

**LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT KESENIAN KOTA BEKASI CANDRASWARA (चन्द्रस्वर)**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Program Studi Arsitektur
Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia



OLEH:
WIEKE OKSI PUSPITA
NIM: 2100540

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025

PUSAT KESENIAN KOTA BEKASI

CANDRASWARA (चन्द्रस्वर)

Oleh
Wieke Oksi Puspita

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

© Wieke Oksi Puspita 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Oktober 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Wieke Oksi Puspita
NIM : 2100540
Judul : Pusat Kesenian Kota Bekasi *Candraswara* (चन्द्रस्वर)

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir

Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir



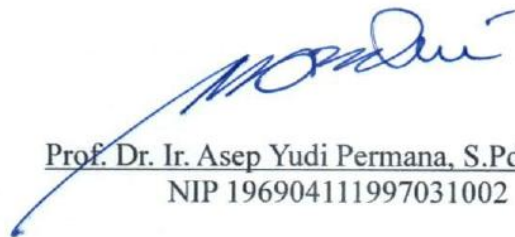
Dr. Ir. Nuryanto, S.Pd., M.T.
NIP 197605132006041010



Nitih Indra Komala Dewi, S.Pd., M.T.
NIP 920171219850413201

Mengetahui:

Ketua Program Studi Arsitektur (S-1)



Prof. Dr. Ir. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des
NIP 196904111997031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wieke Oksi Puspita
NIM : 2100540
Program Studi : Arsitektur

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang berjudul:

PUSAT KESENIAN KOTA BEKASI CANDRASWARA (चन्द्रस्वर)

Sepenuhnya adalah merupakan karya yang saya buat sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dalam karya maupun laporan saya yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Apa bila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya siap menanggung semua risiko dan sanksi sesuai dengan hukum yang berlaku.

Bandung, 20 Juni 2025

Wieke Oksi Puspita
2100540

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Kesenian Kota Bekasi *Candraswara* (चन्द्रस्वर)”. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Arsitektur, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu atas kebaikan dari semua pihak, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca sekaligus menjadi inspirasi dan pembelajaran yang berarti bagi penulis sendiri.

Bandung, 20 Juni 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tugas Akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari banyak pihak dalam setiap prosesnya. Ucapan terima kasih dan penghargaan ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Nuryanto, S.Pd., M.T., dan Ibu Nitih Indra Komala Dewi, S.Pd., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bapak Suhandy Siswoyo, S.T., M.T., dan Ibu Kunthi Herma Dwidayati, S.Pd., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan berharga untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
4. Ibu Dr. Diah Cahyani Permana Sari, S.T., M.T., Bapak Ar. Ir. Agara Dama Gaputra, S.T., M.Ars., Ibu Prof. Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D., Ibu Trias Megayanti, S.Pd., M.T., dan Ibu Grace Agnes Helena Sibarani, S.T., M.T. selaku Tim Pengelola Tugas Akhir (TPTA).
5. Seluruh dosen dan staff tata usaha Program Studi Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia.
6. Bapak Mohamad Gegot Sugiarto dan Ibu Yustina Prasetyowati selaku orang tua penulis, Ergina Suci Utami dan Wieke Oksa Amanda selaku saudara penulis, dan Eyang Sumartini selaku nenek penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
7. Kinana Alya Amani, Bintang Salsabila Azzahra, Devina Kinanti Putri, Rana Rafika, dan Shila Tri Andini selaku sahabat penulis yang selalu menjadi tempat berbagi cerita selama perkuliahan sehingga terasa menyenangkan.
8. Mahfudhah Tri Astuti, selaku sahabat sekolah penulis yang selalu memberi doa dan dukungan dari kejauhan.
9. Adam Prawira, selaku orang terdekat penulis yang selalu ada pada saat tersulit dan memberi penulis kepercayaan juga motivasi untuk bangkit sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
10. Teman-teman Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2021 yang telah membantu dan berbagi informasi kepada penulis dan menjadi rekan berproses selama perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR ISI

	halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	5
1.4. Penetapan Lokasi	5
1.5. Metode Perancangan	6
1.6. Ruang Lingkup Perancangan	7
1.7. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	9
2.1. Tinjauan Umum.....	9
2.1.1. Tinjauan Judul Proyek Tugas Akhir	9
2.1.2. Tinjauan Seni.....	10
2.1.3. Tinjauan Pusat Kesenian	19
2.1.4. Analisis Studi Banding Proyek Sejenis.....	42
2.2. Elaborasi Pendekatan	47
2.2.1. Arsitektur Kontemporer	47
2.2.2. Elemen Arsitektur Lokal Bekasi	49
2.2.3. Interpretasi Pendekatan	51

2.2.4.	Analisis Studi Banding Konsep Sejenis.....	54
2.3.	Tinjauan Khusus.....	56
2.3.1.	Lingkup Pelayanan.....	56
2.3.2.	Struktur Organisasi.....	56
2.3.3.	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	56
2.3.4.	Pengelompokan Ruang.....	63
2.3.5.	Perhitungan Luas Ruang	66
BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		70
3.1.	Latar Belakang Lokasi	70
3.2.	Penetapan Lokasi	72
3.2.1.	Alternatif Lokasi	72
3.2.2.	Penilaian Lokasi	74
3.3.	Peraturan Kawasan Setempat.....	76
3.4.	Kondisi Fisik Lokasi	77
3.4.1.	Analisis Makro	77
3.4.2.	Analisis Messo	77
3.4.3.	Analisis Mikro.....	81
3.5.	Tanggapan Fungsi	88
3.6.	Tanggapan Lokasi	90
3.7.	Tanggapan Tampilan Bentuk Bangunan	91
3.8.	Tanggapan Struktur Bangunan.....	91
3.9.	Tanggapan Kelengkapan Bangunan.....	92
BAB IV KONSEP RANCANGAN		93
4.1.	Konsep Rancangan Tapak	93
4.1.1.	Konsep Zoning Tapak	94
4.1.2.	Konsep Sirkulasi dan Parkir dalam Tapak	95
4.1.3.	Konsep Vegetasi dan Ruang Terbuka Hijau	95
4.2.	Konsep Rancangan Bentuk	96
4.2.1.	Konsep Gubahan Massa	96

4.2.2.	Konsep Material dan Fasad.....	97
4.3.	Konsep Rancangan Ruang	98
4.4.	Konsep Rancangan Struktur.....	100
4.5.	Konsep Rancangan Utilitas	101
4.5.1.	Konsep Rancangan Utilitas Mekanikal.....	101
4.5.2.	Konsep Rancangan Utilitas Elektrikal	102
4.5.3.	Konsep Rancangan Utilitas Plumbing.....	103
4.5.4.	Konsep Sistem Proteksi Kebakaran	108
4.6.	Analisis Ekonomi Bangunan.....	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		112
5.1.	Kesimpulan Perencanaan dan Perancangan	112
5.1.1.	Rancangan Pusat Kesenian Kota Bekasi Memenuhi Kebutuhan Seni	112
5.1.2.	Penerapan Konsep Kontemporer pada Pusat Kesenian Kota Bekasi	113
5.2.	Saran Perencanaan dan Perancangan	114
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN.....		118

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar I.1. Tautan Lingkungan Gedung Kesenian Kota Bekasi	3
Gambar I.2. Interior dan Eksterior Gedung Kesenian Kota Bekasi	4
Gambar I.3. Lokasi Perancangan	5
Gambar I.4. Design Thinking Method	6
Gambar I.5. Elaborasi Metode Design Thinking Method	7
Gambar II.1. Klasifikasi Seni	11
Gambar II.2. Pameran Wayah Gini di Balai Budaja, Jakarta	12
Gambar II.3. Workshop Batik Griya Peni	13
Gambar II.4. Pertunjukan Teater oleh Artery Performa	18
Gambar II.5. Panggung Proscenium	20
Gambar II.6. Tipe Panggung Terbuka.	20
Gambar II.7. Panel Akustik Fleksibel pada Teater <i>Black Box</i>	21
Gambar II.8. Sistem Rigging dan Catwalk Konvensional	22
Gambar II.9. Sistem <i>Tension Wire Grid</i>	22
Gambar II.10. Ilustrasi Sistem <i>Tension Wire Grid</i>	23
Gambar II.11. Dimensi Kursi Penontom	25
Gambar II.12. Jenis Kursi yang Digunakan.	25
Gambar II.13. Jarak Kursi Antar Baris	26
Gambar II.14. Dimensi Tempat Kursi Roda.	26
Gambar II.15. Ruang Kontrol.	29
Gambar II.16. Organisasi Ruang Museum Skala Kecil	31
Gambar II.17. Layout Sirkulasi Galeri Seni	32
Gambar II.18. Tipe Penataan Display Karya Seni	33
Gambar II.19. Komponen pada Penataan Display.	33
Gambar II.20. Penataan Cahaya Alami pada Ruang Pameran	35
Gambar II.21. Standar Ukuran Ruang Pameran	36
Gambar II.22. Skema Organisasi Ruang Perpustakaan	37
Gambar II.23. Lokasi Area Administrasi dan Informasi	37
Gambar II.24. Dimensi Counter.	38
Gambar II.25. Layout Counter	38

Gambar II.26. Standar Ukuran Meja Baca Dewasa.	39
Gambar II.27. Standar Ukuran Meja Baca Anak-Anak.	39
Gambar II.28. Standar Ukuran Rak Buku.	40
Gambar II.29. Standar Tinggi Rak Buku.	41
Gambar II.30. Sirkulasi Area Rak Buku.	41
Gambar II.31. Integrasi Elemen Arsitektur Lokal dan Modern	52
Gambar II.32. Interpretasi Konsep Arsitektur Kontemporer	53
Gambar II.33. Aplikasi Arsitektur Lokal-Modern pada Konsep Kontemporer	53
Gambar II.34. Struktur Organisasi Pusat Kesenian Kota Bekasi	56
Gambar II.35. Program Ruang Makro	63
Gambar II.36. Program Ruang Gedung Penerima/Komersil	63
Gambar II.37. Program Ruang Gedung Pendidikan	64
Gambar II.38. Program Ruang Gedung Pelatihan	65
Gambar II.39. Program Ruang Gedung Pertunjukan	65
Gambar III.1. Peta Kota Bekasi dan Koridor Jalan Utama	71
Gambar III.2. Alternatif Tapak 1	72
Gambar III.3. Alternatif Tapak 2	73
Gambar III.4. Alternatif Tapak 3	73
Gambar III.5. Zoning Persebaran Fungsi	76
Gambar III.6. Analisis Makro	77
Gambar III.7. Analisis Aksesibilitas	78
Gambar III.8. Analisis Tautan Lingkungan	79
Gambar III.9. Analisis Tautan Lingkungan 2	80
Gambar III.10. Analisis Tautan Lingkungan 3	81
Gambar III.11. Deliniasi Tapak	82
Gambar III.12. Analisis Iklim	83
Gambar III.13. Analisis View	84
Gambar III.14. Analisis Kebisingan	84
Gambar III.15. Analisis Utilitas	85
Gambar III.16. Analisis Topografi	85
Gambar III.17. Analisis Aliran Air	86
Gambar III.18. Analisis Vegetasi	87

Gambar III.19. Analisis Sirkulasi.....	87
Gambar III.20. Analisis Aksesibilitas Lahan.....	88
Gambar III.21. Tanggapan Lokasi.....	90
Gambar III.22. Tanggapan Tampilan Bangunan	91
Gambar III.23. Tanggapan Struktur	92
Gambar III.24. Tanggapan Kelengkapan Bangunan	92
Gambar IV.1. Skema Konsep Kontemporer Tata Tapak	93
Gambar IV.2. Konsep Rencana Blok	93
Gambar IV.3. Konsep Zoning Tapak.....	94
Gambar IV.4. Konsep Sirkulasi Tapak	95
Gambar IV.5. Konsep Vegetasi Tapak.....	95
Gambar IV.6. Skema Konsep Kontemporer Tata Bentuk	96
Gambar IV.7. Konsep Gubahan Massa	97
Gambar IV.8. Konsep Material Penutup Atap.....	97
Gambar IV.9. Konsep Material Pada Fasad	98
Gambar IV.10. Konsep Material dan Motif Secondary Skin	98
Gambar IV.11. Skema Konsep Kontemporer Tata Ruang.....	99
Gambar IV.12. Konsep Pemetaan Fungsi Ruang	99
Gambar IV.13. Konsep Rancangan Struktur	100
Gambar IV.14. Konsep Struktur Atap	101
Gambar IV.15. Aksonometri Mekanikal Lift	102
Gambar IV.16. Aksonometri Elektrikal.....	103
Gambar IV.17. Aksonometri Air Bersih.....	104
Gambar IV.18. Aksonometri Air Kotor	106
Gambar IV.19. Aksonometri Air Hujan.....	108
Gambar IV.20. Aksonometri Proteksi Kebakaran	109
Gambar V.1. Visualisasi Galeri Seni (kiri) dan Mini Museum (kanan)	112
Gambar V.2. Visualisasi Perpustakaan	112
Gambar V.3. Visualisasi Eksterior.....	113

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel I.1. Kesenian Tradisional Bekasi.....	1
Tabel II.1. Motif Batik Bekasi.....	12
Tabel II.2. Pertunjukan Musik Tradisional Bekasi.....	14
Tabel II.3. Pertunjukan Tari Tradisional Bekasi.....	16
Tabel II.4. Tabel Sanggar Tari Tradisional Bekasi	17
Tabel II.5. Pertunjukan Teater Tradisional Bekasi	17
Tabel II.6. Sanggar Teater Tradisional Bekasi	18
Tabel II.7. Sanggar Teater Tradisional Bekasi	23
Tabel II.8. Standar Dimensi Kursi Penonton	24
Tabel II.9. Standar Akustik pada Gedung Pertunjukan	27
Tabel II.10. Standar Komponen Evakuasi pada Gedung Pertunjukan	29
Tabel II.11. Standar Kebutuhan Toilet pada Gedung Pertunjukan	30
Tabel II.12. Studi Banding Proyek Sejenis	42
Tabel II.13. Prinsip Arsitektur Kontemporer.....	48
Tabel II.14. Penggunaan Unsur Arsitektur Lokal.....	50
Tabel II.15. Studi Banding Konsep Sejenis.....	54
Tabel II.16. Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	57
Tabel II.17. Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang berdasarkan Fungsi	58
Tabel II.18. Perhitungan Luas Ruang.....	66
Tabel III.1. Persebaran Event Kesenian	70
Tabel III.2. Indikator Penilaian Lokasi.....	74
Tabel III.3. Penilaian Lokasi	75
Tabel III.4. Peraturan Kawasan	77
Tabel IV.1. Perhitungan Kebutuhan Air Bersih.....	105
Tabel IV.2. Perhitungan Koefisien Dasar Bangunan.....	107
Tabel IV.3. Perhitungan Analisis Biaya Pekerjaan Standar.....	110
Tabel IV.4. Perhitungan Analisis Biaya Pekerjaan Non-Standar	111
Tabel V.1. Penerapan Konsep Kontemporer	113

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Lembar Asistensi.....	118
Lampiran 2. Surat Tugas Dosen Pembimbing.....	126
Lampiran 3. Surat Izin Observasi	128
Lampiran 4. Video Animasi	131
Lampiran 5. Dokumentasi Maket	131
Lampiran 6. Detail Gambar Kerja	132

ABSTRAK

Nama : Wieke Oksi Puspita
NIM : 2100540
Program Studi : Arsitektur
Judul : Pusat Kesenian Kota Bekasi *Candraswara* (चन्द्रस्वर)
Pembimbing : 1. Dr. Ir. Nuryanto, S.Pd., M.T. (Pembimbing 1)
2. Nitih Indra Komala Dewi, S.Pd., M.T. (Pembimbing 2)

Seni merupakan elemen penting dalam membangun identitas kota melalui representasi budaya, sejarah, dan ekspresi masyarakat. Kota Bekasi sebagai bagian dari kawasan megapolitan mengalami tantangan dalam menjaga identitas lokal akibat masifnya arus globalisasi. Meskipun demikian, Kota Bekasi masih memiliki potensi besar dalam bidang kesenian, khususnya seni tradisional yang tumbuh dari budaya Betawi dan Sunda. Potensi ini tercermin dari keberadaan sanggar-sanggar seni dan komunitas yang aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan seni. Sayangnya, keterbatasan fasilitas kesenian menjadi hambatan utama dalam pengembangan ekosistem seni. Gedung kesenian yang ada belum optimal digunakan dan tidak sepenuhnya memenuhi aspek produk wisata, yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ancilliary. Selain itu, desain tata ruang yang kaku membuat gedung tersebut tidak responsif terhadap keragaman aktivitas seni yang terus berkembang. Dalam konteks arsitektur, hal ini menunjukkan perlunya perancangan pusat kesenian yang mengedepankan fleksibilitas ruang dan tetap menekankan unsur lokalitas sebagai identitas kota.

Pendekatan arsitektur kontemporer diangkat sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut karena mampu menggabungkan unsur lokal dengan konteks urban Kota Bekasi yang modern dan dinamis. Arsitektur kontemporer membuka peluang penggunaan teknologi dan material terkini, serta mendorong desain yang adaptif dan responsif terhadap dinamika seni masyarakat. Secara sosial dan budaya, pusat kesenian ini bertujuan untuk menjadi ruang interaksi, apresiasi, dan pelestarian seni. Dalam bidang ekonomi, perancangan ini bertujuan untuk membangun ekonomi berkelanjutan melalui sektor *urban tourism*. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam membangun ekosistem seni yang berkelanjutan di Kota Bekasi.

Kata Kunci: Pusat Kesenian, Arsitektur Kontemporer, Lokalitas, Kota Bekasi

ABSTRACT

Name : Wieke Oksi Puspita
NIM : 2100540
Study : Architecture
Program
Title : Bekasi Art Center Candraswara (चन्द्रस्वर)
Counsellor : 1. Dr. Ir. Nuryanto, S.Pd., M.T. (1st Counsellor)
2. Nitih Indra Komala Dewi, S.Pd., M.T. (2nd Counsellor)

Art is an important element in shaping a city's identity through the representation of culture, history, and community expression. As part of a megapolitan area, Bekasi City faces challenges in preserving its local identity due to the massive flow of globalization. Nevertheless, Bekasi still holds great potential in the field of art, particularly traditional arts that have grown from Betawi and Sundanese cultures. This potential is reflected in the presence of art studios and communities actively organizing various art-related activities. Unfortunately, the limited availability of art facilities becomes a major obstacle in developing an art ecosystem. The existing art center is not optimally utilized and does not fully meet the aspects of tourism products, namely attraction, accessibility, amenities, and ancillary services. In addition, the rigid spatial design of the building makes it unresponsive to the diversity of artistic activities that continue to evolve. In the architectural context, this indicates the need for an art center design that prioritizes spatial flexibility while emphasizing elements of locality as part of the city's identity.

A contemporary architectural approach is proposed as a response to this need, as it can integrate local elements with the modern and dynamic urban context of Bekasi City. Contemporary architecture opens opportunities for the use of current technologies and materials, while promoting designs that are adaptive and responsive to the dynamics of community-based art. Socially and culturally, this art center aims to become a space for interaction, appreciation, and preservation of the arts. Economically, the design seeks to support sustainable development through the urban tourism sector. The outcome of this design is expected to serve as a strategic step in building a sustainable art ecosystem in Bekasi City.

Keywords: Art Center, Contemporary Architecture, Locality, Bekasi City

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. A. (2009). Identitas Kota, Fenomena, dan Permasalahannya. *Jurnal Ruang*, 1(1), 55–59.
- Anonim. (2019, Agustus 25). *Keberadaan Gedung Kesenian Bekasi Tak Berikan Manfaat Bagi Warga*. dakta.com.
<https://www.dakta.com/news/20185/keberadaan-gedung-kesenian-bekasi-tak-berikan-manfaat-bagi-warga>
- Appleton, I. (2008). *Buildings for The Performing Arts* (2 ed.). Elsevier Ltd.
- Brown, T. (2008). Design Thinking. *Harvard Business Review*.
- Buxton, P. (2018). *Matric Handbook Planning and Design Data* (6 ed.). Routledge.
- Dinas Perhubungan Kota Bekasi. (2024, Januari 18). *Dishub Kota Bekasi Sediakan 10 Halte Bus Berkonsep Modern Dan Smart*.
<https://dishub.bekasikota.go.id/>.
- Doelle, L. L. (1990). *Akustik Lingkungan* (L. Prasetio, Ed.). Erlangga.
- Fashar, G. (2024). *Analisis Site: Untuk Panduan Studio Perancangan Desain Arsitektur*. Studio Anak Arsi.
- Gunawan, D. E. K., & Prijadi, R. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco dalam Arsitektur Kontemporer. *Media Matrasain*, 8(1), 68–81.
- Jencks, C. (1977). *The Language of Post-Modern Architecture* (4 ed.). Rizzoli International Publication, Inc.
- Kuswarsantyo, & Rachmi, T. (2019). *Modul Wawasan Seni*. Universitas Terbuka.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (2024).
- Leitermann, G. (2017). *Theatre Planning*. Routledge.
- Luna, R., & Yim, D. (2023). *A Language of Contemporary Architecture*. Routledge.
- Mancacaritadipura, G. (2013). Warisan Budaya Takbenda dan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*.

- Mansur, M. (2015). Situs Percandian Batujaya di Karawang Jawa Barat: Analisis Manajemen Sumber Daya Arkeologi. *Jurnal Entohistori*, 2(2).
- Mediastika, C. E. (2005). *Akustika Bangunan* (H. W. Hardani, Ed.). Erlangga.
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architect's Data* (D. Sturge, Ed.; 4 ed.). Blakwell Ltd.
- Nuryanto. (2019). *Arsitektur Nusantara* (1 ed.). PT Remaja Rosadakarya.
- Octavanny, V., & Kurniasari, K. K. (2022). Pemetaan Produk Pariwisata Budaya dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) di Bekasi. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 7(2), 240–251.
- Pedoman Penetapan Fungsi Jalan dan Status Jalan, Pub. L. No. 03/PRT/M/2012, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2012).
- Platner, H. (2010). *An Introduction to Design Thinking Process Guide*.
- Prototipe Arsitektur Budaya Lokal Pada Bangunan Gedung Milik Pemerintah Kota Bekasi, Pub. L. No. 3, Peraturan Walikota Bekasi (2021).
- Ramadhan, G. A., & Ernawati, J. (2023). Kualitas Visual Koridor Jalan Ahmad Yani Kota Bekasi Berdasarkan Persepsi Masyarakat. *Jurnal Mahasiswa Arsitektur*, 10(4).
- Rencana Detail Tata Ruang Kota Bekasi tahun 2012-2031 (2012).
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (2024).
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bekasi tahun 2024-2044 (2024).
- Schirmbeck, E. (1987). *Idea, Form, and Architecture: Design Principles in Contemporary Architecture*. Van Nostrand Reinhold.
- Setyawan, B. (2017). *Komunitas Sastra di Kota Bekasi*. semaymedia.com.
- Siregar, A., Yanti, D. D., Sipayung, D. V., Andani, M. I., Rianti, N. P., & Purnamasari, I. (2024). Pengaruh Globalisasi terhadap Identitas Budaya Lokal. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4142–4151.
- Slamet, S. R., Daryono, G., & Rizqi, R. C. (2023). Eksistensi Masyarakat Hukum Adat Bekasi melalui Pelestarian Kearifan Lokal Budaya Bekasi. *Jurnal Forum Ilmiah*, 20(3), 187–197.
- Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian, Pub. L. No. 85, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2013).

- Stribling, Z., & Holloway, J. (2021). *Illustrated Theatre Production Guide* (4 ed.). Routledge.
- Tanzil, S. (2022). Contemporary Architecture in Typology of Car Workshop and Showroom Building. *Journal of Development and Integrated Engineering*, 2(1).
- Tedja, A. (2014). Sejarah Sosial Kota Bekasi. *Jurnal Patanjala*, 6(3), 397–412.
- Widati, T. (2015). Pendekatan Kontekstual dalam Arsitektur Frank Lloyd Wright. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 10(1).